

**KARYA TULIS ILMIAH**

**HUBUNGAN ANTARA KEJADIAN PIODERMA DENGAN  
BERBAGAI FAKTOR RISIKO**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Derajat Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh

**DHIMAS PRASETYA NUGRAHA**

**20130310012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PENGESAHAN KTI**  
**HUBUNGAN ANTARA JENIS Pioderma DENGAN BERBAGAI**  
**FAKTOR RISIKO**

Disusunoleh:

**Dhimas Prasetya Nugraha**

**20130310012**

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 20 April 2017

Dosen pembimbing:

Dosen penguji

dr. Siti Aminah TSE, Sp.KK, M.Kes  
NIK: 19690223199904173035

dr. Nafiah Chusniyati, Sp.KK, M.Sc

Mengetahui  
Kaprosdi Pendidikan Dokter FKIK  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

dr. Alfaina Wahyuni, Sp. OG, M.Kes

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dhimas Prasetya Nugraha  
NIM : 20130310012  
Program Studi : Pendidikan Dokter  
Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 20 April 2017

Yang membuat pernyataan,

Dhimas Prasetya Nugraha

## **KATA PENGANTAR**

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, Kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan Judul Hubungan Antara Jenis Pioderma Dengan Berbagai Faktor Risikodan semoga bermanfaat untukmasyarakat.

Karya tulis ilmiah ini telah kami susun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan karya tulis ilmiah ini.Untuk itu kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan makalah ini.

Terlepas dari semua itu, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya.Oleh karena itu dengan tangan terbuka kami menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki karya tulis ilmiah ini.

Akhir kata kami berharap semoga karya tulis ilmiah tentang faktor risiko kejadian epistaksis posterior ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Yogyakarta, 22 April 2017

Penyusun

## DAFTAR ISI

|                                       |      |
|---------------------------------------|------|
| KARYA TULIS ILMIAH.....               | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN KTI .....          | ii   |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....     | iii  |
| KATA PENGANTAR .....                  | iv   |
| DAFTAR ISI.....                       | v    |
| DAFTAR TABEL.....                     | vii  |
| DAFTAR SINGKATAN .....                | viii |
| INTISARI .....                        | ix   |
| <i>ABSTRACT</i> .....                 | x    |
| PENDAHULUAN .....                     | 1    |
| A. Latar Belakang.....                | 1    |
| B. Perumusan Masalah.....             | 4    |
| C. Tujuan Penelitian .....            | 4    |
| D. Manfaat Penelitian .....           | 5    |
| BAB II .....                          | 6    |
| TINJAUAN PUSTAKA.....                 | 6    |
| A. Diabetes Melitus .....             | 6    |
| 1. Definisi Diabetes Melitus.....     | 6    |
| 2. Epidemiologi .....                 | 7    |
| 3. Klasifikasi Diabetes Melitus ..... | 7    |
| 4. Diagnosis Diabetes Melitus .....   | 9    |
| 5. Patogenesis Diabetes Melitus ..... | 10   |
| B. Pioderma.....                      | 11   |
| Penegakkan diagnosis pioderma:.....   | 15   |
| C. Kerangka Teori .....               | 16   |
| D. Kerangka Konsep .....              | 17   |

|   |    |
|---|----|
| E. Hipotesis.....                       | 17 |
| BAB III .....                           | 18 |
| METODE PENELITIAN .....                 | 18 |
| A. Desain Penelitian .....              | 18 |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian ..... | 18 |
| C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....    | 18 |
| D. Variabel Penelitian .....            | 19 |
| E. Definisi Operasional .....           | 19 |
| F. Alat dan Bahan Penelitian .....      | 21 |
| G. Jalannya Penelitian .....            | 21 |
| H. Analisis Data .....                  | 22 |
| BAB IV .....                            | 23 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....   | 23 |
| BAB V .....                             | 33 |
| KESIMPULAN DAN SARAN .....              | 33 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                    | 35 |
| LAMPIRAN.....                           | 38 |

## **DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.Frekuensi Infeksi Bakteri pada Kulit Antara Laki-laki dan Perempuan..... | 23 |
| Tabel 2.Frekuensi Infeksi Bakteri pada Kulit Berdasarkan Jenis Kelamin.....      | 24 |
| Tabel 3.Frekuensi Infeksi Bakteri pada Kulit Berdasarkan Kategori Usia.....      | 24 |
| Tabel 4.Hubungan Diabetes Melitus dengan Infeksi Bakteri Pada Kulit .....        | 25 |

## DAFTAR SINGKATAN

|      |                                 |
|------|---------------------------------|
| DM   | : Diabetes Melitus              |
| GDP  | : Glukosa Darah Puasa           |
| GDPT | : Glukosa Darah Puasa Terganggu |
| TGT  | : Toleransi Glukosa Terganggu   |
| TTGO | : Tes Toleransi Glukosa Oral    |



## INTISARI

**Latar belakang:** Diabetes melitus merupakan suatu penyakit menahun yang ditandai oleh kadar glukosa darah melebihi normal dan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein yang disebabkan oleh kekurangan hormon insulin secara relatif maupun absolut. Seseorang yang memiliki penyakit penderita diabetes melitus memiliki defek pada fungsi limfosit, neutrofil, dan monosit berperan besar dalam penyakit infeksi. Seseorang yang memiliki penyakit diabetes melitus, maka pada orang tersebut terjadi penurunan imunitas sehingga mudah untuk terjadi infeksi. Pioderma merupakan infeksi kulit yang disebabkan oleh kuman *staphylococcus*, *streptococcus*, atau oleh keduanya. Pioderma sering dialami anak-anak, karena daya tahan kulit terhadap invasi kuman patogen belum sempurna orang dewasa. Angka morbiditas pioderma pada pasien anak masih cukup terjadi terutama di negara berkembang dengan iklim tropis. Anak-anak menyajikan angka prevalensi lebih tinggi dari orang dewasa untuk pioderma terutama mereka yang di bawah 5 tahun

**Tujuan Penelitian:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penyakit diabetes, jenis kelamin dan usia terhadap infeksi bakteri pada kulit di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah observasi analitik untuk mengetahui hubungan anatara penyakit infeksi bakteri pada kulit dengan berbagai faktor risiko di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Gamping. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa rekam medis tahun 2014-2015 dengan subyek penelitian sebanyak 270 orang.

**Hasil dan Pembahasan:** Subyek penelitian ini 270 dengan 9 subyek menderita diabetes melitus. Penderita pria sebanyak 148 (54,8%), sedangkan wanita sebanyak 122 (45,2%). Terdapat Hubungan yang signifikan secara statistik antara diabetes melitus dengan penyakit infeksi bakteri pada kulit ( $p=0,00$ ). Jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap infeksi bakteri pada kulit ( $p=0,56$ ). Sedangkan usia berpengaruh terhadap infeksi bakteri pada kulit ( $p=0,00$ ).

**Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara diabetes mellitus dan usia dengan penyakit infeksi bakteri pada kulit, sedangkan usia tidak berhubungan dengan infeksi bakteri pada kulit.

Kata Kunci: diabetes melitus, pioderma

## **ABSTRACT**

**Background:** *Diabetes mellitus is a chronic disease characterized by blood glucose levels than normal and impaired metabolism of carbohydrates, fats and proteins caused by insulin deficiency relative or absolute. A person who has the disease diabetes mellitus patients have a defect in the function of lymphocytes, neutrophils, and monocytes play a major role in infectious diseases. A person who has diabetes mellitus, then the people are impaired immunity so it is easy to infection. Pyoderma is a skin infection caused by germs staphylococcus, streptococcus, or by both. Pyoderma often experienced by children, because the skin resistance against invading pathogens is not as perfect as adults. Pyoderma morbidity in pediatric patients still occur, especially in developing countries with tropical climates. Children present a higher prevalence rate than adults to pyoderma especially those under 5 years.*

**Objective:** *The objective of this study is to determine the relationship between diabetes, sex and age of the bacterial skin infection at the Hospital of PKU Muhammadiyah Gamping.*

**Methods:** *The study is observational analytic to determine the relationship between bacterial infection diseases of the skin with a variety of risk factors in PKU Muhammadiyah Hospital in Gamping. This study uses secondary data from medical records of the year 2014-2015 with 270 research subjects.*

**Results:** *The subjects of this study 270 with 9 subjects suffering from diabetes mellitus. 148 male patients (54.8%), while as many as 122 women (45.2%). There is a statistically significant relationship between diabetes mellitus with bacterial skin infections ( $p = 0.00$ ). Gender had no effect on bacterial skin infection ( $p = 0.56$ ). While age affects the bacterial skin infection ( $p = 0.00$ ).*

**Conclusion:** *This study showe the association between diabetes mellitus and age with bacterial skin infections. Gender is not associated with a bacterial infection of the skin.*

**Keywords:** *diabetes mellitus, pyoderma*